
SOSIALISASI PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA BERBASIS AKUNTANSI PADA TOKO SEMBAKO BAPAK MUHAYAR KECAMATAN CIPAYUNG

*Socialization of the Implementation of Simple Accounting-Based Bookbook
at the Mr. Muhayar Grocery Store, Cipayung District*

Asih Mutiara Sari

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia)
e-mail: asih100801@gmail.com

Casandra Hermawan

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia)
e-mail: cassandraherm@gmail.com

Achmad Fatur Nurfaulzi Matjik

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia)
e-mail: Ahmadfatur17@gmail.com

Suci Amelia

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia)
e-mail: suciameliaxotp1@gmail.com

Yunita Indah Permatasari

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia)
e-mail: yunitaindahps106@gmail.com

Djunaidy

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia)
e-mail: Prisild@rocketmail.com

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises or commonly called MSMEs are on the rise and are one of the government programs, which is stated in the Job Creation Law No. 20 of 2008. Bojong Village, Pondok Terong is one of the many other villages in Indonesia where the majority of the population are MSME actors. One of them is Mr. Muhayar who carries out MSME activities by opening a Basic Food Shop at his home. However, behind the rise of MSME activities, there are limited knowledge and insights related to managerial in the preparation of financial statements faced by grocery store owners. Therefore, this study aims to explore the socialization process and the application of simple accounting-based bookkeeping where this research involves active participation and interviews of MSME actors, namely in Mr. Muhayar's basic food shop business. This is done to increase understanding of the importance of good financial records, as well as to understand how accounting implementation can improve the efficiency and

sustainability of micro-enterprises. The results of this study show that this socialization can make a positive contribution to the financial management of MSME actors. In addition, the results show that the application of simple bookkeeping provides a better understanding of cash flow, stock of goods, and profitability.

Keywords— *Socialization, MSMEs, Simple Bookkeeping Based on Accounting*

1. PENDAHULUAN

Menurut (Mikro et al., 2022), usaha mikro kecil dan menengah ialah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang. Pada usaha skala mikro sebagian besar dari bentuknya ialah seperti pedagang kaki lima, toko sembako, usaha jasa dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM bahwa unit usaha mikro merupakan suatu produktifitas yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro yang sebagaimana telah diatur dalam undang-undang (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008).

Adapun kriteria yang dimaksud didalamnya yaitu, 1) Memiliki jumlah kekayaan bersih paling banyak sebesar Rp. 50 juta, tidak mencakup tanah serta bangunan tempat usaha, 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak sebesar Rp. 300 juta. Selanjutnya secara umum tujuan yang ingin dicapai pada terwujudnya UMKM yang tangguh dan mandiri serta memiliki daya saing yang tinggi dan berperan utama dalam produksi maupun distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta permodalan guna menghadapi persaingan pasar bebas. Lio Citayam merupakan desa yang terletak di kecamatan Cipayung kelurahan Bojong, Pondok Terong, Kota Depok. Sebagian besar dari warganya merupakan seorang pelaku Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM). Berdasarkan peraturan yang telah tertuang pada UU Cipta Kerja No. 20 Tahun 2008 membahas tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hal ini dapat dijadikan pondasi bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan UMKM.

Kegiatan UMKM ini juga tak luput dari masih lemahnya pengetahuan serta wawasan pelaku UMKM tentang seberapa pentingnya melakukan penyusunan laporan keuangan. Karena pada dasarnya tanpa kita sadari, akuntansi selalu berdampingan dan berperan penting dalam berkegiatan berwirausaha. Pelaku UMKM dapat menggunakan laporan keuangan sebagai media untuk meramalkan dan menjadikannya sebagai pembanding serta menilai dampak keuangan yang dihasilkan dari keputusan ekonomis yang di tentukan. Laporan keuangan bermanfaat jika pada pelaporannya tidak hanya memuat aspek kuantitatif, namun juga dapat mencakup penjelasan yang diperlukan sehingga memiliki informasi yang faktual dan dapat di ukur secara objektif (Silvita et al., 2020).

Seiring berjalannya waktu pentingnya penerapan akuntansi dalam pengelolaan usaha mikro semakin menonjol, hal ini dikarenakan tuntutan efisiensi dan transparansi di era bisnis yang modern. Pada tulisan ini memuat hasil penelitian kami mengenai Sosialisasi dan Penerapan Pembukuan Sederhana Berbasis Akuntansi pada Usaha Toko Sembako Bapak Muhayar di Kelurahan Bojong Pondok Terong. Dalam konteks bisnis mikro seperti toko sembako, pemahaman yang mendalam terhadap aspek keuangan menjadi sangat krusial untuk meningkatkan kinerja serta ketahanan usaha.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan guna memberikan gambaran bagi pelaku usaha mikro terutama kepada Bapak Muhayar tentang bagaimana sosialisasi berperan sebagai kunci dalam memperkenalkan dan menerapkan pembukuan sederhana berbasis akuntansi. Pada studi ini juga menjadikan toko sembako milik Bapak Muhayar sebagai studi kasus guna mengilustrasikan tantangan serta manfaat dari implementasi tersebut. Dengan memahami konteks khusus ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pemilik usaha mikro, praktisi akuntansi serta peneliti yang tertarik dalam meningkatkan efisiensi dan berkelanjutan bisnis mikro.

2. METODE

Aktivitas pengabdian ini berlangsung pada 30 Desember 2023 yang dilakukan di Kelurahan Bojong Pondok Terong, Kecamatan Cipayung, Kota Depok. Pelaksanaan ini bertujuan mensosialisasikan seberapa berharganya mengenai penerapan laporan keuangan pada UMKM, serta menyampaikan informasi terkait cara menghasilkan sebuah laporan keuangan dengan sederhana.

Sumber data diperoleh menggunakan data primer. Dilakukan dengan cara peninjauan langsung kelapangan, serta melalui wawancara pada pelaku UMKM. Data primer ialah data yang didapatkan langsung oleh pelaku utama pada lokasi yang diteliti (Widjanarko, 2019). Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menyelidiki sebuah informasi yang dibutuhkan pada persoalan yang dijumpai oleh pelaku UMKM dengan cara wawancara dan pemeriksaan langsung. Teknik analisis data yang diamati dengan menelaah dan menderetkan data, menguraikan data, serta menentukan data agar diteliti serta menarik kesimpulan (Kurniasih et al., 2021).

Implementasi aktivitas pada pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh prosedur sebagai berikut:

1. Diawali dengan melaksanakan pemeriksaan tahap pertama yang memiliki tujuan untuk menentukan persoalan yang dijumpai pelaku UMKM pada Toko Sembako Bapak Muhayar di Kelurahan Bojong Pondok Terong. Pada pelaksanaan pemeriksaan tahap pertama ini dilaksanakannya penyesuaian keperluan materi yang akan disampaikan ke pelaku UMKM. Terkait penyusunan laporan keuangan akan dilakukan dengan musyawarah yang dikaitkan dengan pelaku UMKM.
2. Pelaksanaan sosialisasi atas pencatatan serta penyusunan laporan keuangan untuk Toko Sembako Bapak Muhayar di Kelurahan Bojong Pondok Terong. Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi yang penting terkait laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan berisi rugi/laba dan neraca, serta pencatatan keuangan dengan cara sederhana.
3. Berikutnya setelah pemaparan sosialisasi, disambungkan dengan pelaksanaan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana yang akan dilakukan oleh Bapak Muhayar selaku UMKM, serta akan diberikan pengawasan dalam kegiatan tersebut.
4. Terakhir dilaksanakannya proses pertimbangan dengan tujuan guna melihat apakah Bapak Muhayar selaku pemilik Toko Sembako dapat menangkap dan mempraktikkan dengan baik materi yang telah disampaikan.

Perolehan pada pelaksanaan ini diinginkan untuk mendukung memajukan wawasan pelaku usaha UMKM agar dapat mengerjakan pembukuan secara mandiri untuk toko sembakonya, serta mengubah pola pikir pelaku UMKM agar dapat menimbulkan kesadaran seberapa pentingnya membuat pembukuan laporan keuangan bagi usaha mereka untuk melihat rugi/laba usahanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukuan adalah dasar yang penting dari suatu sistem akuntansi dalam usaha bisnis karena, bisa dijadikan sebagai pusat informasi. Dari informasi yang diperoleh dengan pembukuan itu, pemilik usaha dapat mengetahui keadaan keuangan dari usaha mereka serta dapat dijadikan bahan acuan untuk menentukan strategi sesuai dengan anggaran yang ada pada usaha (Layyinaturrobaniyah & Muizu, 2017). Pembukuan (book kepping) merupakan sebuah proses dalam mencatat transaksi-transaksi keuangan pada suatu usaha dan memindahkannya kedalam catatan akuntansi (Rosa & Lubis, 2023). Jenis transaksi-transaksi dalam usaha bisnis diantaranya seperti transaksi pembelian, transaksi pengeluaran serta transaksi pendapatan.

Proses akuntansi untuk menyiapkan pembukuan sederhana keuangan masih sulit dilakukan oleh usaha kecil dan menengah. Dikarenakan, terbatasnya pengetahuan dan keterampilan terhadap pembukuan sederhana tersebut. Rumitnya proses pencatatan transaksi yang terjadi memberikan anggapan bagi pelaku usaha UMKM bahwa pembuatan pembukuan atau laporan keuangan tidak begitu penting untuk dibuat.

Berkenaan dengan hal tersebut maka kami, mengadakan pelaksanaan sosialisasi yang ditunjukkan untuk pelaku UMKM toko sembako Bapak Muhayar di Kelurahan Bojong, Pondok Terong. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan pemilik toko dan menjelaskan secara detail mengenai manfaat dan pentingnya pembukuan, serta bagaimana cara melakukan pembukuan sederhana di toko sembako. Waktu proses penjelasan itu dilakukan selama kurang lebih 45 menit, dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

1. Manfaat dan pentingnya dilakukan pembukuan sederhana pada usaha (KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA, n.d.), yaitu sebagai berikut :
 - a. Untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dalam usaha.
Tujuan orang didalam membuat suatu usaha yaitu pasti untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan dalam usaha bisa dicapai atau diketahui melalui dilakukannya pembukuan. Jika dalam pembukuan usaha itu memiliki saldo yang positif maka bisa dikatakan bahwa usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, jika usaha memperoleh saldo yang negative maka bisa dikatakan bahwa usaha sedang mengalami kerugian.
 - b. Untuk dijadikan alat dalam pengawasan dan alokasi modal dalam keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan.
Dengan begitu pemilik usaha dapat meminimalisir resiko kehilangan suatu produk, uang, asset, atau kecurangan-kecurangan lainnya.
 - c. Untuk menjadi bahan evaluasi dalam keberlanjutan atau perkembangan usaha.
Karena, perkembangan layak atau tidaknya usaha dapat dilihat mengenai konsistensi yang dilakukan pemilik toko dalam melakukan pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang ada pada usahanya.

- d. Pembukuan sederhana penting dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha. Dengan contoh, kas pada usaha sudah berkurang, sehingga upaya yang dilakukan pemilik toko yaitu dengan menunda waktu pembelian agar memperbanyak stok dagangan. Juga, dengan pembukuan ini dapat merekap data-data transaksi telah terjadi dalam kurun waktu atau periode tertentu.
2. Menjelaskan cara membuat pembukuan sederhana, seperti:
 - a. Pembukuan mengenai pemasukan atau pendapatan melalui format yang telah disediakan.
 - b. Pembukuan pengeluaran melalui format yang tersedia.
 - c. Mengajarkan serta mendampingi cara untuk membuat laporan laba rugi dengan format yang tersedia.
 - d. Diberikannya format untuk pembukuan sederhana.



Gambar 1. Melaksanakan observasi dan meminta izin untuk memberikan sosialisasi tentang pembukuan pada toko sembako Bapak Muhayar.
(Sumber dokumentasi pribadi)



Gambar 2. Proses penyampaian penjelasan mengenai pembukuan sederhana.
(Sumber dokumen pribadi)



Gambar 3. Sesi foto bersama setelah dilakukannya sosialisasi serta pemberian format pembukuan sederhana kepada Bapak Muhayar (Sumber dokumen pribadi)

Berikut merupakan contoh materi yang disampaikan tentang pencatatan laporan keuangan sederhana yang digambarkan pada gambar 4 – 6 berikut :

Pembukuan Pemasukan Toko Sembako Bapak Muhayar (Periode Desember 2023)

Barang	Harga Beli	Jumlah Awal	Kas Keluar	Terjual	Harga Jual	Kas Masuk	Sisa Barang
Minyak Goreng 1L	14.000	10	140.000	7	16.500	115.500	3
Mie Instant	2.500	40	100.000	25	3.500	87.500	15
Telur	1.500	40	60.000	28	2.500	70.000	12
Biskuit	2.000	20	40.000	5	3.000	15.000	15
Air Mineral	2.000	24	48.000	12	3.000	36.000	12
Sabun Mandi	3.000	24	72.000	8	5.000	40.000	16
Total			460.000			364.000	

Gambar 4. Contoh Pembukuan Pemasukan Toko Sembako Bapak Muhayar yang disampaikan (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

**Pembukuan Pengeluaran Toko Sembako Bapak Muhayar
(Periode Desember 2023)**

Tanggal	Keterangan	Jumlah Barang	Harga Barang Satuan	Total Harga
16/12/2023	Minyak Goreng 1L	10	Rp. 14.000	Rp. 140.000
16/12/2023	Air Mineral	24	Rp. 2.000	Rp. 48.000
16/12/2023	Mie Instan	40	Rp. 2.500	Rp. 100.000
16/12/2023	Biaya Bensin	2/Ltr	Rp. 10.000	Rp. 20.000
17/12/2023	Token Listrik Toko	-	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Total				Rp. 408.000

Gambar 5. Contoh Pembukuan Pengeluaran Toko Sembako Bapak Muhayar yang disampaikan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

**Pembukuan Laba Rugi Sederhana Toko Sembako Bapak Muhayar
(Periode Desember 2023)**

Keterangan	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
Saldo			Rp. 2.500.000
Penjualan Minggu ke 1	Rp. 364.000		Rp. 2.864.000
Penjualan Minggu ke 2	Rp. 405.000		Rp. 3.269.000
Pembelian Barang Dagang		Rp. 288.000	Rp. 2.981.000
Biaya Bensin		Rp. 20.000	Rp. 2.961.000
Pembelian Token Listrik		Rp. 100.000	Rp. 2.861.000
Penjualan Minggu ke 3	Rp. 500.000		Rp. 3.361.000
Pembelian Barang Dagang		Rp. 450.000	Rp.2.911.000
Penjualan Minggu ke 4	Rp. 550.000		Rp. 3.461.000
Selisih (Laba/Rugi)	Rp. 1.819.000	Rp. 858.000	Rp. 961.000
Total Saldo Akhir			Rp. 3.461.000

Gambar 6. Contoh Pembukuan Laba Rugi Sederhana Toko Sembako Bapak Muhayar yang disampaikan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada gambar 4 dapat diketahui dalam proses pembukuan pemasukan tidak hanya dapat mengetahui total pemasukan yang diperoleh namun sekaligus dapat mengetahui sisa persediaan barang yang terdapat di toko. Selanjutnya

pada gambar 5 yaitu pembukuan pengeluaran, dapat menghitung total uang keluar yang digunakan sebagai keperluan belanja usaha ataupun pengeluaran lain-lain. Dan pada gambar 6 dengan adanya pembukuan laba rugi mampu mengetahui kinerja toko yang dijalankan apakah mengalami keuntungan atau justru kerugian.

Setelah penyampaian informasi dilakukan, selanjutnya dilakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan pengetahuan pemilik toko sembako yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pembelajaran ini. Berikut adalah beberapa poin yang dihasilkan :

1. Dalam menjalankan aktivitas pencatatan keuangan, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) seringkali mendapati kesulitan dalam merinci pembukuan keuangan meskipun menggunakan cara yang sederhana, hal itu dikarenakan keterampilan yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka.
2. Oleh sebab itu, kami berinisiatif mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan agenda sosialisasi dan bimbingan kepada pemilik toko sembako Bapak Muhayar di Kelurahan Bojong Pondok Terong
3. Hasil dari upaya sosialisasi dan bimbingan yang dilakukan diharapkan mampu tercermin dalam peningkatan pemahaman mengenai praktik pembukuan keuangan yang dapat dikelola secara sederhana dan mampu membuka minat dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan sosialisasi tersebut.

Peningkatan pemahaman terhadap praktik pembukuan keuangan sederhana tercermin melalui respon positif yang diberikan oleh pemilik usaha setelah mendapatkan bimbingan secara langsung mengenai pengelolaan keuangan. Hasil dari penyampaian Sosialisasi ini menghasilkan adanya peningkatan pemahaman mengenai pembukuan keuangan sederhana kepada pemilik toko sembako bapak Muhayar di Kelurahan Bojong Pondok Terong. Meskipun beliau sudah memahami pentingnya pembukuan keuangan secara sederhana, namun masih terdapat kekurangan dalam hal pemahaman yang lebih mendalam, terutama mengenai komponen keuangan dan teknik menghitung pencatatan dan pembukuan.

Pemilik UMKM semata-mata memiliki pengetahuan secara teoritis namun tidak mengpraktekannya secara rutin. Sehingga, dapat diketahui bahwa program bimbingan ini berlangsung secara efektif serta menghasilkan tanggapan yang positif sehingga dapat memberikan manfaat dalam mengelola usaha dan meningkatkan pengembangan melalui penerapan system pembukuan keuangan sederhana yang lebih terstruktur. Dalam menjalankan pengelolaan keuangan, pemilik usaha kerap menghadapi kesulitan dalam merinci pembukuan keuangan usahanya, meskipun sudah menerapkan cara yang sederhana menurutnya. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya keterampilan dalam melakukan manajemen keuangan yang dimiliki oleh pemilik usaha dalam menjalankan operasional keuangan usahanya.

4. KESIMPULAN

Pada umumnya pemilik UMKM sering sekali mencatat pembukuan dengan sistem manual yang dimana bisa mengakibatkan kekeliruan dan bahkan bisa hilang. Pencatatan akuntansi secara manual kebanyakan tidak sesuai dengan standar sehingga data yang didapat tidak tepat. Terbatasnya

pengetahuan tentang akuntansi menjadi opsi pertama pemilik UMKM mencatat pembukuan yang tidak tepat. Pemilik UMKM merasa kesulitan menggunakan standar pencatatan laporan keuangan akuntansi karena memerlukan waktu yang terbilang cukup lama agar dapat hasil yang tepat dan teliti.

Mengingat laporan keuangan sangat penting untuk perkembangan UMKM kedepannya, maka pemilik UMKM membutuhkan pengembangan tentang pencatatan laporan akuntansi yang baik dan benar. Pengembangan sistem akuntansi yang mudah dan sesuai standar menjadi patokan pemilik UMKM agar usaha yang dijalankannya lebih bijak dalam melakukan transaksi pemasukan ataupun pengeluaran.

5. SARAN

Agar UMKM tumbuh dengan baik, maka adanya perbaikan dalam pencatatan akuntansi sesuai standar yang ada. Melalui kegiatan pengabdian ini kami memberikan penjelasan banyak mengenai cara mencatat laporan keuangan yang sistematis, mudah, dan sesuai dengan standar. Dengan membuat pembukuan laporan keuangan secara sederhana semoga pemilik UMKM bisa mempraktekan serta mendapat manfaat untuk kelangsungan usaha kedepannya agar terhindar resiko yang menyebabkan kerugian dan melihat tinggi laba/rugi yang diperoleh dalam perbulan ataupun pertahunnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957 untuk perhatian yang diberikan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih juga kepada Bapak Muhayar yang telah memberikan izin dan sedikit waktunya untuk kami wawancarai mengenai usaha yang dijalankan semoga apa yang kami dapat dan sampaikan berguna dan bermanfaat untuk usaha Bapak kedepannya dan terimakasih juga untuk teman-teman semua kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- kementerian Keuangan Republik Indonesia. (N.D.). *Pentingnya Pembukuan Keuangan Untuk UMKM*. 2021.
- Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Agus, S., & Nuradhawati, R. (2021). Teknik Analisa. *Alfabeta Bandung*, 1–119.
- Layyinaturrobaniah, & Muizu, W. O. Z. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Jurnal Pekbis*, 9(2), 91–103.
- Mikro, U., Dan, K., & Umkm, M. (2022). *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)* (Issue February 2023).
- Rosa, R. A., & Lubis, S. H. A. (2023). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Desa Puspasari Kecamatan Pedes. *Abdima Jurnal ...*, 2(1), 3223–3232.
- Silvita, F., Avianto, A. R., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN.CO. *Jurnal*

- Pengabdian Teratai*, 1(2), 94–109.
<https://doi.org/10.55122/Teratai.V1i2.112>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*
- Widjanarko, B. (2019). Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Data Penyajian Data. *Sats4213/Modul 1*, 1–45.
- kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). *pentingnya pembukuan keuangan untuk UMKM*. 2021.
- Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Agus, S., & Nuradhawati, R. (2021). Teknik Analisa. *Alfabeta Bandung*, 1–119.
- Layyinaturrobaniyah, & Muizu, W. O. Z. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Jurnal Pekbis*, 9(2), 91–103.
- Mikro, U., Dan, K., & Umkm, M. (2022). *Usaha mikro, kecil dan menengah (umkm)* (Issue February 2023).
- Rosa, R. A., & Lubis, S. H. A. (2023). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Desa Puspasari Kecamatan Pedes. *Abdimajurnal ...*, 2(1), 3223–3232.
- Silvita, F., Avianto, A. R., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN.CO. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 94–109. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.112>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*
- Widjanarko, B. (2019). Konsep Dasar dalam Pengumpulan data Penyajian Data. *Sats4213/Modul 1*, 1–45.